

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Anak Attention deficit Hyperactivity Disorder (ADHD) Studi Kasus di Pendidikan Khusus Cahaya Harapan Mrican, Kota Kediri, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Strategi pembelajaran PAI yang digunakan guru pada peserta didik ADHD bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Strategi yang digunakan meliputi *Game-based Learning*, pembiasaan (*habituation*), keteladanan (*modelling*), dan pemberian hadiah (*reward*). Keempat strategi tersebut membantu proses pembelajaran agar lebih efektif bagi peserta didik ADHD yang memiliki keterbatasan fokus dan kontrol perilaku.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran dilakukan melalui tahapan pembukaan, pelaksanaan, dan penutup yang terstruktur. Tahap pembukaan difokuskan pada kesiapan emosional dan perhatian peserta didik, tahap pelaksanaan menggunakan strategi pembelajaran yang variatif dan berbasis aktivitas, sedangkan tahap penutup sebagai penguatan melalui review materi dan tanya jawab singkat.
3. Keberhasilan pelaksanaan strategi pembelajaran PAI pada anak ADHD ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan fokus, kemandirian, kepatuhan terhadap instruksi, kemampuan hafalan doa dan surah pendek, serta perubahan perilaku yang lebih positif. Meskipun demikian, keberhasilan tersebut masih

bersifat bertahap dan berkembang sesuai proses pembelajaran yang berkelanjutan

4. Faktor pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi fleksibilitas materi yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik, penggunaan meja khusus yang membantu mengontrol gerak dan fokus peserta didik, serta pendampingan individual. Sementara itu, hambatan yang muncul berupa perhatian dan konsentrasi peserta didik yang rendah, kebutuhan pengulangan materi secara terus-menerus, serta kondisi emosional peserta didik yang terkadang memengaruhi proses pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka ada beberapa hal yang perlu penulis sarankan kepada berbagai pihak terkait diantaranya yaitu:

1. Kepada Lembaga

Lembaga diharapkan dapat terus mendukung terciptanya lingkungan pembelajaran yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik berkebutuhan khusus. Selain itu, penguatan fasilitas pembelajaran serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi guru dalam menangani peserta didik ADHD dapat menjadi upaya untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang telah berjalan dengan baik.

2. Kepada Guru

Guru diharapkan dapat terus mempertahankan serta mengembangkan penggunaan strategi pembelajaran yang sudah diterapkan, seperti strategi *Game-based Learning*, strategi pembiasaan (*habituation*), strategi keteladanan

(*modelling*), dan strategi pemberian hadiah (*reward*). Pengembangan variasi media pembelajaran juga dapat dilakukan agar proses belajar semakin menarik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik ADHD.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji efektivitas strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada anak ADHD, mengembangkan inovasi media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik, serta mengkaji peran kerja sama antara guru, orang tua, dan pendamping dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil penelitian, serta menjadi bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan strategi pembelajaran pada anak berkebutuhan khusus ADHD.